

Gambaran Kerusakan Integritas Jaringan pada Ny. S dengan Post Operasi Kanker Payudara di RSUD Dr.R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga

Suryani Amelia^{1,*}, Siti Haniyah², Tin Utami³

^{1,2,3} Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga, Fakultas Kesehatan, Universitas Harapan Bangsa
¹yani23zay@gmail.com,* ²sitihaniyah@ugb.ac.id; ³tinutami@uhb.ac.id

ABSTRACT

The most common cancers in women are colorectal, lung, cervical, thyroid, and breast cancers. Breast cancer is a malignancy originating from glandular cells, gland ducts, and supporting tissues. It is a type of cancer that causes the highest mortality rate in women among other cancers. At Hospital dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga in 2020 there were 35 cases (1.37%) of breast cancer from 2.550 women aged 30-50 years. In Central Java, there were 11.511 cases of breast cancer in women aged more than 20 years. Some of the causes include age, genetics, hormone use, birth control pills use, obesity, and unhealthy lifestyle. These factors lead to hyperplasia of the mammary cells which pushes against the surrounding tissue and compresses the mammary tissue. As a consequence, an increase in the consistency of the mammae occurs and the breast becomes swollen. The tumor mass swells to the outer tissue which results in disruption of the tissue and the formation of an ulcer. The ulcer will cause an impairment to the tissue integrity. It is an injury to the mucous membranes, cornea, integumentary system, muscular fascia, muscles, tendons, bones, cartilage, capsules, joints, and ligaments.

Keywords: breast cancer, impaired tissue integrity, wound care

ABSTRAK

Kanker yang sering terjadi pada wanita adalah kanker kolorektal, paru-paru, serviks, tiroid, dan kanker payudara. Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang. Kanker payudara merupakan kanker yang menyebabkan angka mortalitas tertinggi pada wanita di antara kanker yang lain. Di RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga pada tahun 2020 terdapat 35 kasus (1.37%) kanker payudara dari 2.550 wanita usia 30-50 tahun. Di Jawa Tengah terdapat 11.55 kasus kanker payudara pada perempuan usia lebih dari 20 tahun. Penyebab terjadinya kanker payudara antara lain usia, genetik, penggunaan hormon, penggunaan pil KB, obesitas, dan gaya hidup tidak sehat, dari faktor penyebab tersebut menyebabkan hiperplasia pada sel mammae yang mendesak jaringan sekitar, dan menekan jaringan pada mammae. peningkatan konsistensi mammae akan terjadi sehingga mammae menjadi bengkak. Massa tumor membengkak ke jaringan luar, yang mengakibatkan jaringan terganggu dan terbentuk ulkus. Ulkus yang terbentuk akan menimbulkan kerusakan integritas jaringan, kerusakan integritas jaringan merupakan cedera pada membran mukosa, kornea, sistem integumen, fascia muskular, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul, sendi, dan ligamen.

Kata kunci : kanker payudara, kerusakan integritas jaringan, perawatan luka

PENDAHULUAN

Kanker merupakan pertumbuhan yang tidak normal dari sel-sel jaringan tubuh yang berubah menjadi ganas (Khairah *et al.*, 2019) menjelaskan kanker yang sering terjadi pada wanita adalah kanker

kolorektal, paru-paru, serviks, tiroid dan kanker payudara. Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari sel kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang. Kanker payudara *breast cancer* (BC) merupakan kanker yang

menyebabkan angka mortalitas tertinggi pada wanita diantara kanker yang lain (Nabila *et al.*, 2020).

(World Health Organization, 2018), menjelaskan 2,1 juta wanita didiagnosis menderita kanker payudara pada tahun 2018, dimana 630.000 orang meninggal akibat kanker payudara. Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia (136,2 atau 100.000 penduduk) berada pada urutan 8 di Asia Tenggara sedangkan di Asia urutan ke 23. Angka kejadian tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 42,1 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 17 per 100.000 penduduk (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2019) Di Jawa Tengah terdapat 11.511 kasus kanker payudara pada perempuan usia lebih dari 20 tahun. Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas terdapat 38,925 jumlah penduduk perempuan dan terdapat beberapa kasus kanker payudara berdasarkan persentase wanita usia subur (WUS) yang terdapat benjolan payudara tertinggi di Jawa Tengah adalah Kendal (50,62%), diikuti kota Semarang (13,33%), tingginya persentase benjolan menunjukkan faktor risiko kanker payudara (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, 2017), di Rsud dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga pada tahun 2020 terdapat 35 kasus (1,37%) kanker payudara dari 2.550 wanita usia 30-50 tahun.

Kanker payudara ditandai dengan adanya benjolan di payudara pada stadium lanjut, benjolan bisa membengkak dan mengkerut seperti kulit jeruk. Tanda lainnya yang muncul seperti nyeri tekan atau nyeri raba, kulit tampak cekung pada bagian payudara yang tumbuh tumor, terjadi peregangan pada puting susu yang menyebabkan puting susu tertarik kedalam, dan ulserasi pada payudara (REMEDIOS, 2017). Penyebab terjadinya kanker antara lain usia genetik, penggunaan hormon, penggunaan pil KB, obesitas, dan gaya hidup tidak sehat (MARIA DE FATIMA DOS REMEDIOS, 2019). Dari faktor tersebut dapat menyebabkan hiperplasia pada sel mammae yang mendesak jaringan sekitar dan menekan jaringan pada mammae. peningkatan konsistensi mammae akan terjadi sehingga mammae menjadi

bengkak. Massa tumor yang membengkak jaringan luar yang akan mengakibatkan jaringan terganggu dan terbentuk ulkus. Ulkus yang terbentuk dapat menimbulkan kerusakan integritas jaringan. (Heather dan Herdman, 2020) menjelaskan kerusakan integritas jaringan merupakan cedera pada membran mukosa, kornea, sistem integumen, fascia muskular, otot, tendon tulang. Kartilago, kapsul, sendi dan ligamen, tindakan yang dilakukan perawat untuk menangani masalah kerusakan integritas jaringan pada kanker payudara yaitu dengan perawatan luka, monitor karakteristik luka seperti luas luka, bau, ukuran, dan warna membersihkan dengan cairan NaCl atau pembersih yang tidak beracun. NaCl dipilih sebagai cairan pembersih luka karena bersifat isotonik, sehingga tidak mengganggu proses penyembuhan luka, selain itu air saline memiliki kadar toksik yang rendah dan tidak menyebabkan alergi atau perubahan eksistensi dikulit. Memberikan balutan luka dengan kasa sesuai dengan luas luka dan memperhatikan teknik balutan steril untuk menghindari resiko infeksi pada luka (Azizah, 2019), Asuhan keperawatan integritas jaringan dengan post operasi kanker payudara akan di laksanakan selama 3 hari mulai tanggal 28 Desember 2020 sampai 30 Desember 2020.

METODE PENELITIAN

Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan studi kasus deskriptif, yaitu studi yang mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu sehingga penulis menggambarkan asuhan keperawatan kerusakan integritas jaringan pada Ny. S dengan post operasi kanker payudara. subyek pada studi kasus ini adalah pasien kanker payudara. Penulis melaksanakan asuhan keperawatan diruang Edelweis Rsud dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga. Asuhan keperawatan integritas jaringan akan dilaksanakan selama 3 hari mulai dari tanggal 28 Desember 2020 sampai 30 Desember 2020. Teknik pengumpulan data berupa anamnesa, dokumentasi, dan observasi. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan secara tekstular/narasi dan disertai dengan cuplikan ungkapan verbal

dari subjek studi kasus sebagai data pendukungnya.

HASIL

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan penulis pada tanggal 28 Desember 2020 pukul 10.00 WIB di Rsud dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, berdasarkan data Ny. S berusia 50 tahun, berjenis kelamin perempuan, beragama islam, pendidikan SMP, suku Jawa, ibu rumah tangga, alamat Bodas karang jati Rt 003/ Rw 002 Rembang, serta suami pasien bernama Tn. N, berusia 55 tahun, hubungan dengan pasien adalah suami, alamat Bodas karang jati Rt 003/ Rw 002 Rembang, pekerjaan tani, pendidikan SMP. Pada saat dilakukan pengkajian tanggal 28 Desember 2020 pukul 10.00 WIB pasien mengatakan ada luka sayatan pada payudara kiri, adanya kemerahan pada area payudara kiri, bengkak, pasien mengeluhkan nyeri pada payudara kiri, adanya riwayat keturunan kanker payudara dari neneknya, nyeri seperti disayat-sayat, skala nyeri 6, waktu hilang timbul, nyeri timbul saat bergerak, pasien mengatakan sirkulasi saat menstruasi teratur, keluhan saat menstruasi hanya nyeri perut, lamanya dalam menstruasi 1 minggu, riwayat menstruasi pada usia 13 tahun. Pasien mengatakan tidak minum-minuman alkohol dan merokok, makanan sehari-hari pasien yaitu mengkonsumsi nasi putih, dan lauk pauk, dan pasien mengatakan jarang melakukan olahraga. Pemeriksaan fisik pada Ny. S didapatkan keadaan umum wajah pucat, akral hangat kesadaran composmentis, GCS 4-5-6 (E: 4, V: 5, M:6), tekanan darah 140/80 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 37,5 derajat celcius, respirasi 20x/menit, dan terpasang drainase,. Pada pemeriksaan inspeksi thorak dada bentuk tidak simetris karna akibat terdapatnya pembengkakan di payudara kiri, perkusi sonok, palpasi terdapat pembengkakan payudara kiri, auskultasi vesikuler, hasil CRT ,3 detik, tidak terdapat sianosis, warna kulit sawo matang.

2. Diagnosa keperawatan

Dari data yang sudah didapatkan telah muncul diagnosa keperawatan yaitu

kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan prosedur bedah.

3. Intervensi

Intervensi keperawatan untuk diagnosa keperawatan kerusakan integritas jaringan yang sesuai dilihat dari setelah dilakukannya tindakan asuhan keperawatan berupa perawat luka selama 3 kali.

Tabel 1
(Moorhead *et al.*, 2016) NOC : integritas kulit dan membran mukosa (1101)

Indikator	Awal	Akhir
Integritas kulit	2	4
Lesi pada kulit	2	4
Penyembuhan luka	2	4
Ukuran luka berkurang	2	4

Tabel 2
(Moorhead *et al.*, 2016) NOC : kontrol resiko : Proses infeksi (1924)

Indikator	Awal	Akhir
Mengidentifikasi faktor risiko infeksi	2	4
Mengidentifikasi tanda dan gejala infeksi	2	4
Mempertahankan lingkungan yang bersih	3	4

(Gloria *et al.*, 2016) NIC yang digunakan perawatan luka dan perlindungan infeksi. monitor karakteristik luka, termasuk drainase, warna, bau, dan ukuran, monitor tanda dan gejala infeksi, catat setiap perubahan luka, periksa luka setiap ganti balutan, berikan balutan yang sesuai dengan jenis luka, pertahankan teknik balutan luka steril ketika melakukan perawatan luka, anjurkan pasien dan keluarga pada prosedur perawatan luka, oleskan salep yang sesuai dengan instruksi dokter, serta anjurkan pasien istirahat atau tidur yang cukup adekuat.

4. Implementasi keperawatan

Implementasi dilakukan pada tanggal 28 Desember 2020 sampai dengan 30 Desember 2020 sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pada tanggal 28 Desember 2020 pasien tampak pucat, gelisah, dan lemas, mengukur tanda-tanda vital (TD 140/89 mmHg, Suhu 37,5°C, Respirasi 20x/menit, Nadi 80x/menit), monitor karakteristik luka,

termasuk drainase, warna, bau, dan ukuran, karakteristik luka warna kulit tampak kemerahan bengkak dipayudara kiri, panjang luka 14 cm dan lebar 3 cm, memberikan balutan luka sesuai dengan jenis luka, mempertahankan teknik steril untuk perawatan luka, berikan salep (enbatic 5mg oles 2x/hari) menganjurkan pasien atau keluarga untuk mengenali tanda dan gejala infeksi. Implementasi kedua pada tanggal 29 Desember 2020 memeriksa luka setiap ganti balutan (adanya bengkak, atau kemerahan), menanyakan kondisi saat ini, memperkuat balutan luka sesuai dengan kebutuhan pasien, mengoleskan salep sesuai dengan kebutuhan pasien (enbatic 5mg oles 2x/hari), anjurkan pasien untuk meningkatkan asupan nutrisi pasien dengan makan makanan tinggi protein.

Implementasi ketiga tanggal 30 Desember 2020 yaitu merawat luka, monitor karakteristik luka (termasuk drainase, warna kulit dan bau) mengoleskan salep sesuai dengan kulit dan anjuran dokter (enbatic 5mg oles 2x/hari), menganjurkan pasien untuk meningkatkan pola tidur atau istirahat yang adekuat agar daya tahan tubuh dapat dipertahankan.

5. Evaluasi

Evaluasi pada tanggal 28 Desember 2020 pukul 10.00 data subjektif pasien mengatakan ada luka sayatan post operasi di payudara kiri, data objektif sebelum intervensi keperawatan karakteristik luka kulit kemerahan, bengkak di payudara kiri, panjang luka 14 cm dan lebar 3 cm, setelah dilakukan intervensi keperawatan karakteristik luka warna kulit masih tambak kemerahan, bengkak di payudara kiri panjang luka 14 cm dan lebar 3 cm, suhu 37,5 derajat celcius, tekanan darah 140/80 mmHg terdapat drainase 300cc. Assesment: masalah kerusakan integritas jaringan belum teratasi. Planning: lanjutkan intervensi seperti monitor karakteristik luka, (warna kulit kemerahan bengkak dipayudara kiri, panjang luka 14 cm dan lebar 3 cm), anjurkan pasien untuk menggunakan pakaian yang longgar.

Evaluasi pada tanggal 29 Desember 2020 data subjektif pasien mengatakan akan menjaga kebersiha area luka dan

balutan agar tetap kering dan bersih, pasien juga mengatakan masih nyeri di area post operasi payudara kiri. Data objektif drainase 250 cc, warna merah, suhu 37,3 derajat celciuss, balutan rembes. Assement: masalah kerusakan integritas jaringan belum teratasi. Planning: lanjutkan intervensi seperti berikan balutan luka sesuai dengan kebutuhan pasien, pengukuran drainase, tingkatkan asupan nutrisi pasien dengan menganjurkan makan makanan yang tinggi protein.

Evaluasi tanggal 30 Desember 2020 data subjektif pasien mengatakan nyeri area operasi sedikit berkurang, nyeri berkurang dengan nafas dalam, nyeri hilang timbul 4-6x/hari, 5-10 menit. Data objektif suhu 37.5°C, pasien terlihat lebih tenang sebelumnya, drainase 200 cc, warna merah- kuning (selulosa) bau busuk(-), pus(-), Assesment: masalah kerusakan integritas jaringan belum teratasi Planning: lanjutkan intervensi tingkatkan nutrisi pasien dengan mengkonsumsi makanan tinggi protein, memberikan salep sesuai dengan jenis luka pasien, anjurkan untuk terus meningkatkan istirahat, serta menjaga balutan tetap bersih.

PEMBAHASAN

1. Pengkajian

Pada tanggal 28 Desember 2020 telah dilakukan pengkajian data identitas, riwayat kesehatan, dan kondisi fisik, pengkajian psikososial, status mental, perilaku kesehatan, statussosial, lingkungan. Berdasarkan perbandingan dari data pengkajian dapat dijelaskan secara teori:

Menurut (MARIA DE FATIMA DOS REMEDIOS, 2019) bahwa penyebab kanker payudara adalah diantaranya pernah menderita kanker payudara sebelumnya, riwayat keluarga memiliki kanker payudara, faktor usia, gaya hidup tidak sehat, pada kasus Ny. S adanya riwayat genetik atau keturunan kanker payudara dari nenek nya. Untuk gaya hidup tidak sehat pasien jarang berolahraga atau kurang gerak, pasien tidak merokok atau mengkonsumsi alkohol.

Menurut Ariani (2015) dalam (Azizah, 2019) manifestasi klinis kanker payudara

adalah terjadinya perubahan bentuk dan ukuran pada salah satu payudara. biasanya lebih besar atau lebih kecil dari ukuran normalnya atau berbeda antara payudara satu dengan yang lainnya. Perubahan fisik dapat mempengaruhi pola pikir, perilaku seseorang dan dapat menimbulkan kecemasan akan masa depan akibat penyakit atau akibat terapi yang dijalani (Lubis, 2016). Pada kasus Ny. S terjadi perubahan bentuk payudara kiri dan kanan tidak simetris, secara mental pasien masih belum bisa menerima keadaannya namun dengan adanya dukungan dari keluarga dan orang sekitar pasien perlahan pasien bisa menerima keadaannya saat ini.

Secara teori menurut (Heather dan Herdman, 2020) diagnosis keperawatan definisi dan klasifikasi, dermis/epidermis atau membran mukosa, kornea, sistem integumen, facial muscular, otot tendon, tulang, kartilago, kapsul, sendi dan ligamen (Heather dan Herdman, 2020)

2. Intervensi

Penulis telah menyusun rencana asuhan keperawatan, Perawatan luka (3660) dan Perlindungan infeksi (6550) dengan kriteria hasil Integritas Jaringan Kulit dan Membran Mukosa (1101) dan kontrol risiko: proses infeksi (1924). Tindakan yang telah dilakukan penulis yaitu monitor karakteristik luka, termasuk (drainase, warna, bau dan ukuran), monitor tanda gejala infeksi, mencatat setiap perubahan pada luka, memberikan balutan luka menggunakan kasa yang bertujuan untuk meningkatkan resiko terjadinya edema akibat terdapatnya tekanan yang menghambat sirkulasi pada daerah luka, mempertahankan teknik balutan luka steril.

3. Implementasi

Implementasi yang dilakukan sesuai rencana intervensi keperawatan yang telah disusun sebelumnya dan ada beberapa tindakan yang mampu dan tidak mampu penulis lakukan di lapangan. Penulis melakukan pengukuran tanda-tanda vital, serta memonitor karakteristik luka (termasuk drainase, bau, warna dan ukuran), memberikan balutan luka yang sesuai, mempertahankan teknik steril dalam perawatan luka, dan memberikan salep enbatic 5mg oles 2x/hari, serta

menganjurkan pasien dan keluarga untuk mengenal tanda dan gejala infeksi seperti (adanya kemerahan, bengkak, suhu naik dan perubahan fungsi tubuh).

4. Evaluasi

Merupakan tahap akhir dari didapatkannya data pada Ny. S post operasi kanker payudara dengan masalah kerusakan integritas jaringan belum teratasi dari data yang diperoleh Ny. S mengatakan terdapat luka sayatan post operasi dipayudara kiri, Ny. S terlihat lemas dan pucat, serta ada kemerahan di payudara sebelah kiri, tekanan darah 140/80mmHg, suhu 37,5°C, terdapat drainase 300cc, balutan terlihat rembes, Ny. S mengatakan masih belum bisa merawat lukanya. mengatakan nyeri di area operasi sedikit berkurang, nyeri berkurang dengan nafas dalam, nyeri hilang timbul 4-6x/menit, Ny. S terlihat lebih tenang sebelumnya, drainase 200 cc, warna merah-kuning (serosa) bau busuk(-), pus(-).

SIMPULAN

Setelah penulis melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny. S dengan Post Operasi Kanker Payudara di RSUD. dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga, dilakukan selama 3 hari saat pengkajian Penulis mendapatkan data identitas Ny. S, riwayat kesehatan Ny. S seperti keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keturunan/keluarga, penulis juga mengobservasi dan pemeriksaan fisik Ny. S head to toe. Masalah yang diprioritaskan penulis yaitu kerusakan integritas jaringan pembuatan rencana keperawatan pada Ny.S disesuaikan dengan tujuan dan kriteria hasil, data subjektif dan objektif yang ada intervensi yang dipilih yaitu perawatan luka dan perlindungan infeksi. Purbalingga, dilakukan selama 3 hari saat pengkajian Penulis mendapatkan data identitas Ny. S, riwayat kesehatan Ny. S seperti keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, dan riwayat penyakit keturunan/keluarga, penulis juga mengobservasi dan pemeriksaan fisik Ny. S head to toe. Masalah yang diprioritaskan penulis yaitu kerusakan integritas jaringan pembuatan rencana keperawatan pada Ny.S disesuaikan dengan tujuan dan kriteria

hasil, data subjektif dan objektif yang ada intervensi yang dipilih yaitu perawatan luka dan perlindungan infeksi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil observasi penulis, saran yang sifatnya dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya dan RSUD dr. R. Goeteng Taroenadibrata Purbalingga.

DAFTAR PUSTAKA

Azizah, F. (2019) 'Karya Tulis Ilmiah : Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada Klien Kanker Payudara Stadium Iiib Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Integritas Kulit Di Ruang Melati Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Pasuruan', *Studi Kasus*, pp. 1–25.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2017) 'Profil kesehatan Profinsi Jawa Tengah Tahun 2017', 3511351(24), pp. 1–112.

Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2019) 'Profil Kesehatan Provinsi Jateng Tahun 2019', *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*, 3511351(24), pp. 273–275.

Gloria m.bulecheck, Howard k. Butcher, Joanne m.dochterman, C. m. wagner (2016) *Buku Nursing Interventions Classification (NIC) Edisi Bahasa Indonesia*.

Heather Herdman, S. K. (2020) *Buku Nanda-I diagnosis keperawatan definisi klasifikasi*.

Khairah, H. *et al.* (2019) 'Kanker payudara Kanker payudara', 5(2), pp. 65–71.

MARIA DE FATIMA DOS REMEDIOS (2019) *ASUHAN KEPERAWATAN KOMPREHENSIF PADA PASIEN Ny. Y.G DENGAN CA MAMMAE DI RUANG CEMPAKA RSUD PROF.Dr.W.Z JOHANES KUPANG, Ayaq.*

Nabila, Witri Setiawati; Mardison, L. (2020) 'REAL in Nursing Journal (RNJ)', *Real in Nursing Journal*, 3(3), pp. 84–94.

REMEDIOS, M. D. F. DOS (2017) 'Asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker payudara di ruang bedah

wanita rsup dr. m. djamil padang karya tulis ilmiah', *Padang, Poltekkes Kemenkes*.

Sue Moorhead, Marion Johnson, Meridean L. Maas 4., E. S. (2016) *Buku Nursing Outcomes Classification (NOC) Edisi Bahasa Indonesia*.

World Health Organization (2018) 'Latest global cancer data: Cancer burden rises to 18.1 million new cases and 9.6 million cancer deaths in 2018', *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 4(1), pp. 3–4.